

RINGKASAN

TENGKU SYAHIRMAN, AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. SUMATERA TEXTILE WORKS MEDAN, (Dibawah Bimbingan Ricardo Siregar, SE, MSAc Sebagai Pembimbing I dan Dra. Saribulan Tambunan Sebagai Pembimbing I).

Aktiva tetap sebagai asset perusahaan yang bernilai tinggi dan mempunyai masa manfaat yang cukup lama harus senantiasa mendapat perhatian dari manajemen agar perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai optimal. Disamping itu aktiva tetap turut menentukan besar kecilnya laba perusahaan melalui efisiensi penyusutan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya, karena laba perusahaan adalah selisih antara hasil usaha yang dicapai dengan beban-beban yang terjadi selama proses kegiatan menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu penyusutan dan beban-beban aktiva tetap perlu dialokasikan secara tepat.

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada PT. Sumatera Textile Works Medan, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Bagaimana perusahaan menentukan suatu pengeluaran tertentu, apakah merupakan pengeluaran modal (capital expenditure) atau pengeluaran pendapatan (revenue expenditure).

Berdasarkan analisis dan evaluasi akuntansi aktiva tetap pada PT. Sumatera Textile Works Medan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan adalah :
 - a. Tanah.
 - b. Bangunan.
 - c. Mesin dan peralatan pabrik.
 - d. Alat pengangkutan.
 - e. Furniture.
 - f. Inventaris kantor.
2. Aktiva tetap diperoleh perusahaan melalui dua cara, yaitu :
 - a. Dibangun dengan mengkontrakkan dengan perusahaan lain.
 - b. Dibeli secara tunai dan kredit.
3. Metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan berdasarkan metode garis lurus yang penetapan penyusutannya berdasarkan UU. No. 10 PPh. 1994.